

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL  
Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta**

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan  
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Tahun 2017  
Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd



Disusun oleh :

**Hanna Taqiyya Maudi 14102241041**

**Pendidikan Luar Sekolah**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL  
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**


Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 :

Nama : Hanna Taqiyya Maudi  
NIM : 14102241041  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah


Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul..

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,  
Pembimbing Lembaga SPNF SKB  
Bantul


  
Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa


  
Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

Menyetujui,



  
Rumi, S.Pd  
NIP. 19600416 198603 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

  
R.B. Suharta, M.Pd  
NIP. 19600416 198603 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PLT ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PLT di SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melaksanakan PLT dengan baik dan lancar.
2. Orang tua yang senantiasa mendoakan kami.
3. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd selaku Rektor UNY sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini.
4. Prof. Dr. Anik Ghufron, selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.
5. Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.
6. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
7. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
8. Haryadi Iswanto, S.Pd selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SPNF SKB Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang.

Demikianlah laporan PLT ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Bantul, 15 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Analisis situasi .....	1
B. Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT .....	10
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN</b> .....	16
A. Persiapan .....	16
B. Pelaksanaan PLT .....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	53
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Tabel 3. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Tabel 4. Program-program di SPNF SKB Bantul

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SPNF SKB Bantul

Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB Bantul

Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar, Kegiatan Tambahan, Kegiatan Rutin Lembaga & Kegiatan Insidental di SPNF SKB Bantul

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik perencanaan dan Matrik pelaksanaan

Lampiran 2. Proposal program

Lampiran 3. RPP/RPPH Program mengajar di SPNF SKB Bantul

Lampiran 4. Catatan harian

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
DI SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2017**

**Oleh**

Hanna Taqiyya Maudi  
14102241041

**ABSTRAK**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PLT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul selama dua bulan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi hingga pelaksanaan mengajar. Pelaksanaan mengajar terbagi menjadi beberapa tahap yaitu membuat RPP/RPPH, menyusun materi, membuat media pembelajaran hingga melakukan penilaian atau evaluasi.

Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dilakukan di pada program kesetaraan paket C Mata Pelajaran Sosiologi, Geografi dan Pendidikan Kewarganegaraan, mengajar dan pendampingan di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, Senam ceria dan mengajar di TPA Prima Sanggar, *Life Skill* pembuatan celengan, parenting pembuatan bento, *cooking class*, pembuatan souvenir, pembuatan boneka tangan dan *fun games*. Selain kegiatan mengajar penulis juga melaksanakan program penunjang (non mengajar) yakni penyambutan PAUD, senam PAUD Terpadu, koordinasi TBM. Penulis juga akan melakukan beberapa program tambahan, program-program tersebut yaitu pelatihan ISO, perbantuan UK Hantaran Pengantin, perbantuan UK Tatarias, pendampingan KB, kerjabakti, dan monitoring dan evaluasi DPL UNY.

Hasil selama melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, mahasiswa menerapkan berbagai pengetahuan dan praktik mengajar yang diperoleh di di perkuliahan. Selain itu mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) Hantaran Pengantin, Tata Rias, mengetahui persiapan yang dibutuhkan dalam membuat sebuah program yang melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran program.

***Kata Kunci : PLT UNY 2017, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil Lembaga**

##### **a. Sejarah SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Sejarah didirikannya SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

Pada tahun 2016 SKB Bantul resmi menjadi Satuan Pendidikan Nonformal dengan keluarnya Peraturan Bupati Bantul pada tanggal 11 April 2016, Nomor: 16 Tahun 2016 Tentang Alih Fungsi Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SPNF SKB). Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai

tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

**b. Visi dan Misi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’ Adapun misi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yaitu :

- 1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- 2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- 3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD dan DIKMAS).
- 4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

**c. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Satuan Pendidikan Non Formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan Non Formal.

**d. Fungsi Pokok SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- 1) Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
- 2) Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
- 4) Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
- 5) Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
- 6) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan

7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

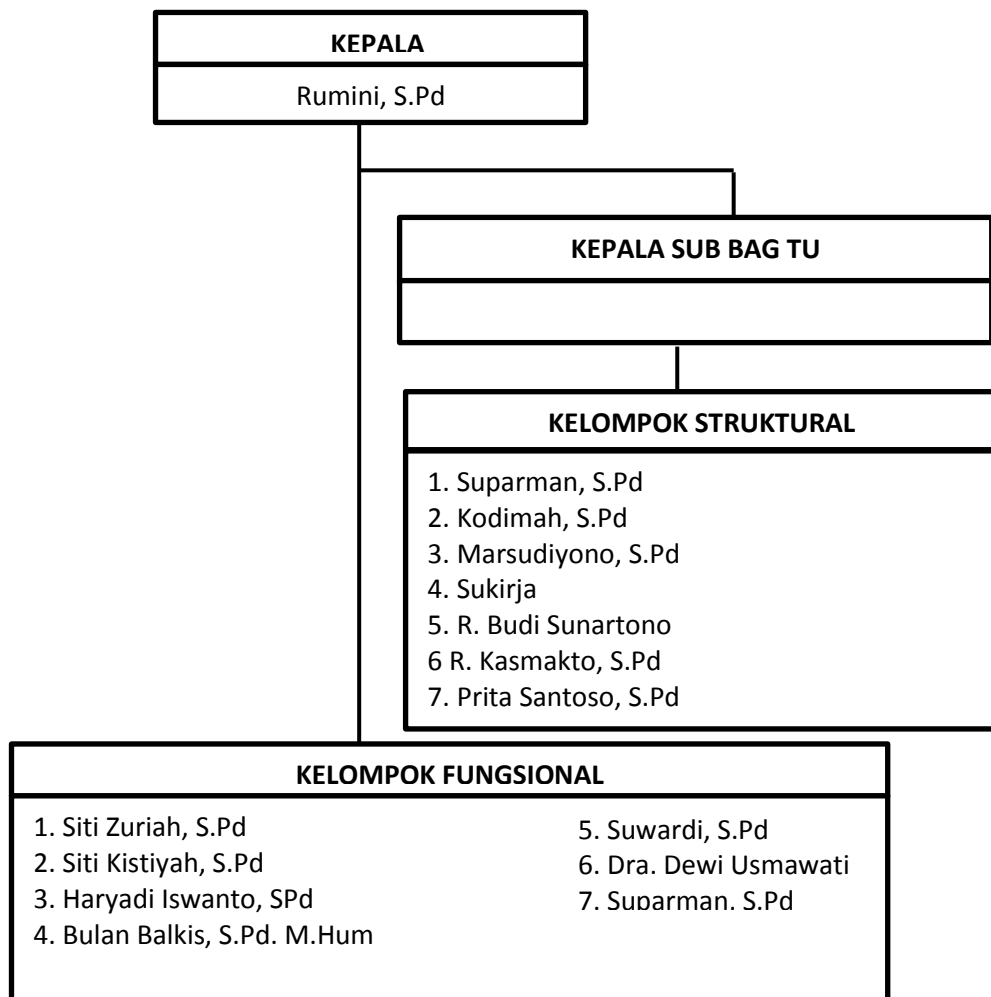
**e. Letak Geografis SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SPNF SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SPNF SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SPNF SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SPNF SKB Bantul yang mudah untuk di jangkau.

**f. Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Struktur Organisasi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul sebagai berikut :

**Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul**



SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rumini, S.Pd dengan dibantu tenaga struktural, tenaga fungsional dan pegawai non PNS. Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SKB Bantul adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

NO	NAMA/ NIP	L/P	JABATAN
1.	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Kepegawaian
2.	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Inventaris
3.	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Agenda
4.	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Bendahara
5.	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Bendahara Gaji
6.	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	IT
7.	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 196910181989121003	L	Agenda

**Tabel 2. Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

NO	NAMA / NIP	L/P	JABATAN
1.	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005		Pamong Belajar Madya
2.	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Pamong Belajar Madya
3.	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pamong Belajar Madya
4.	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Pamong Belajar Madya
5.	Haryadi Iswanto, S.Pd.	L	Pamong Belajar Muda

	NIP. 1966 1110 199802 1 001		
6.	Suardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Pamong Belajar Muda
7.	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Pamong Belajar Muda
8.	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Pamong Belajar Muda

**Tabel 3. Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

NO	NAMA	L/P	JABATAN/TUGAS
1.	Agus Purwanto	L	Penjaga malam
2.	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	P	Tenaga Konorer
3.	Suwarsih	P	Pendidik KB
4.	Dina Frim Martiwi	P	Pendidik KB
5.	Nur Afiyati, S.Pd	P	Pendidik KB
6.	Ning Taufiqiyati, S.Pd	P	Pendidik KB
7.	Tri Hastuti, S.Pd	P	Pendidik KB
8.	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	P	Pendidik TK
9.	Fika Khairunnisa, S.Pd I	P	Pendidik TK
10.	Sri Mulyati, S.Pd Aud	P	Pendidik TK
11.	Dwi Sri Utami, A.Md	P	Pendidik TK
12.	Sri Widayati, S.Pd	P	Pendidik TK
13.	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	P	Pendidik TK
14.	Lutifah Nirawati S, A.Md	P	Pendidik TPA
15.	Mujiyanti, A.Md	P	Pendidik TPA
16.	Yuni Indar Wahyuning	P	Pendidik TPA

17.	Umihani	P	Pendidik TPA
18.	Inu Saputri, A.Md	P	Pendidik TPA
19.	Muji Rahayu	P	Pendidik TPA

#### **h. Program-program SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Program-program yang dimiliki SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Program-program di SPNF SKB Bantul**

NO	NAMA PROGRAM	SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	95 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB ( Kelompok Bermain)	90 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA ( Tempat Penitipan Anak)	25 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II
13	TBM Keliling	se Kab. Bantul	Bantul	APBD II
14	Paket A	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasih	APBN
17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

**i. Sarana dan Prasarana SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

Sarana dan prasarana di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul antara lain :

1) Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m<sup>2</sup>.

2) Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

3) Ruang kantor

Luasnya 125m<sup>2</sup> yang terdiri dari:

- Ruang kepala SKB 18 m<sup>2</sup>
- Ruang bendahara SKB 9 m<sup>2</sup>
- Ruang pamong belajar 80 m<sup>2</sup>
- Ruang karyawan tata usaha 54 m<sup>2</sup>

4) Gedung serbaguna seluas 300 m<sup>2</sup>

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

5) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m<sup>2</sup>

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

6) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m<sup>2</sup>

7) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m<sup>2</sup>. Ruang asrama seluas 300 m<sup>2</sup>

Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

8) Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m<sup>2</sup>

9) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m<sup>2</sup>Ruang makan seluas 56 m<sup>2</sup>

10) Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m<sup>2</sup>

11) Ruang dapur seluas 21 m<sup>2</sup>

12) Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m<sup>2</sup>

13) Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m<sup>2</sup>

14) Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m<sup>2</sup>

15) Ruang Kursus Komputer seluas 56 m<sup>2</sup>

16) Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M<sup>2</sup>

- 17) Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M2
- 18) Ruang Belajar, seluas 63 M2
- 19) Mushola seluas 49 m<sup>2</sup>
- 20) Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m<sup>2</sup>
- 21) Lapangan tenis seluas 420 m<sup>2</sup>
- 22) Area parkir 120 m<sup>2</sup>
- 23) Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m2
- 24) Gudang, seluas 21 m2
- 25) Ruang Satpam 4 m<sup>2</sup>

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SPNF SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SPNF SKB Bantul**

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
<b>A</b>	<b>Prasarana</b>		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
<b>B.</b>	<b>Sarana</b>		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik
14	Sound System	1 Set	

**j. Kemitraan**

SPNF SKB Bantul menjalin kemitraan, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.
- 2) Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
- 3) Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Tilp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
- 4) Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Tilp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766
- 5) Himpaudi Kabupaten Bantul
- 6) Himpaudi Propinsi DIY
- 7) Forum Paud Kabupaten Bantul
- 8) IPABI Propinsi DIY
- 9) HIPKI Kabupaten Bantul
- 10) PKBM Kabupaten Bantul
- 11) IPI Kabupaten Bantul
- 12) UNY ( Universitas Negeri Yogyakarta)
- 13) UNESA (Universitas Negeri Surabaya)

**k. Prestasi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul**

1. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
2. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
3. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
4. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
5. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
6. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.

7. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
8. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
9. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
10. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
11. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
12. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT**

Pelaksanaan kegiatan PLT di SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PLT tahun 2016 adalah sebagai berikut :

### **1. Perumusan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi awal, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PLT berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Permasalahan lembaga dan potensi yang dimiliki
- b. Mengacu program lembaga
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kebutuhan lembaga
- g. Kestinambungan program

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT yang akan dilaksanakan di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang akan penulis laksanakan pada program PLT 2017 meliputi :

- a. Mengajar pada program kesetaraan paket C Mata Pelajaran Sosiologi, Geografi dan Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Mengajar dan pendampingan di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
- c. Senam ceria dan mengajar di TPA Prima Sanggar
- d. *Life Skill* pembuatan celengan dan kolase
- e. Parenting pembuatan bento
- f. *Cooking class*
- g. Pembuatan souvenir

## 2. Rancangan/Perencanaan Progra

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah tercantum pada rumusan program diatas. Rumusan program kemudian di buat rancangan atau perencanaan program yang lebih rinci. Adapun kegiatan rancangan program atau perencanaan pada program PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) adalah sebagai berikut:

- a. Kesetaraan paket C
  - Mata Pelajaran Sosiologi kelas XII  
Materi pertama tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat  
Materi kedua tentang pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial dan perubahan dinamika sosial budaya
  - Mata pelajaran Geografi kelas XII  
Materi pembelajaran tentang pemanfaatan cira pengindraan jauh dan sistem informasi geografi (SIG)
  - Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas XII  
Materi pembelajaran tentang dampak globalisasi
- b. Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar  
  
Pengajaran dilaksanakan di sentra bahan alam dengan tema lingkunganku dan sub tema sekolahku
- c. TPA Prima Sanggar
  - Senam ceria  
Senam ceria terdiri dari senam *baby shark* dan senam pinguin. Senam ceria dilaksanakan di TPA Prima Sanggar dan diikuti oleh seluruh peserta didik yang ada di TPA.
  - Mengajar di TPA Prima Sanggar  
Pengajaran dilaksanakan di kelompok usia 2-3 tahun, dengan tema kebutuhanku dan sub tema rumahku

- d. *Life Skill* Kelompok Bermain (Pembuatan celengan)  
*Life Skill* Kelompok Bermain merupakan kegiatan pelatihan pembuatan celengan yang berasal dari botol bekas. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh peserta KB pada kelompok kelas besar (kelas A).
- e. Parenting pembuatan bento  
 Parenting pelatihan bento merupakan kegiatan pelatihan untuk mengedukasi orang tua dalam memberikan bekal makanan sehat bagi anak, dalam pelatihan ini para peserta membuat kreasi bekal anak. Pelatihan bento dilaksanakan dua kali dengan sasaran yang pertama yaitu wali murid TK Prima Sanggar, dan pelatihan yang kedua sasarannya yaitu pendidik dan karyawan SPNF SKB Bantul
- f. *Cooking class*  
 Kegiatan *cooking class* merupakan kegiatan pelatihan membuat kue. Dalam *Cooking class* tersebut mempelajari 6 resep kue diantaranya adalah kue kering ulat, *cup cake*, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas. Kegiatan ini dilaksanakan dua periode yaitu *cooking class* I dan *cooking class* II, selain itu peserta pada *cooking class* I dan *cooking class* II berbeda.
- g. Pembuatan souvenir  
 Pelatihan pembuatan souvenir dilaksanakan sebanyak dua kali, materi souvenir yang pertama yaitu pembuatan bunga dari kersek dan yang kedua yaitu pembuatan gantungan kunci dan box souvenir.
- h. Pembuatan boneka tangan  
 Sasaran dari kegiatan ini ada pendidik PAUD Terpadu.
- i. *Fun games*  
 Sasaran dari kegiatan *fun games* adalah karyawan dan pendidik SPNF SKB Bantul. Di dalam kegiatan *fun games* terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain

Adapun program penunjang (Non Mengajar) meliputi :

- a. Penyambutan PAUD
- b. Senam PAUD Terpadu
- c. Koordinasi TBM

Selain kegiatan mengajar dan non mengajar yang telah disusun oleh penulis, penulis juga akan melakukan beberapa program tambahan, program-program tersebut yaitu :

- a. Pelatihan ISO
- b. Perbantuan UK Hantaran Pengantin
- c. Perbantuan UK Tatarias
- d. Pendampingan KB
- e. Kerjabakti
- f. Monitoring dan evaluasi DPL UNY

Selain melakukan program tambahan, terdapat program rutin lembaga yang terdiri dari :

- a. Kegiatan apel
- b. Upacara bendera

Program insidental yang dilaksanakan seiring berjalannya PLT yaitu :

- a. Penerjunan mahasiswa PLT
- b. Latihan Upacara
- c. Pendampingan pembuatan kolase
- d. Sertijab dan pelepasan kepala SPNF SKB Bantul
- e. Penarikan Mahasiswa PLT

### **3. Perumusan dan Perencanaan Program PLT**

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PLT adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendukung dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PLT
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
  - Pembuatan RPP dan RPPH

- Persiapan Materi
  - Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
- Praktik mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLR adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara jelas tentang lokasi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT di SKB Bantul Kabupaten Bantul. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktik mengajar, yang dilaksanakan pada program yang telah dirumuskan di atas. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah:

a. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, dan TK), Program kesetaraan Paket C, kursus tata boga, kursus hantaran pengantin, TBM keliling. Namun penulis terfokus observasi di KB dan TPA Prima Sanggar, Kesetaraan Paket C yang berlokasi di SMP Muhammadiyah Kasihan, serta kursus hantaran pengantin.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu.

c. Persiapan RPP dan RPPH

Dalam tahap penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penulis menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik

d. Persiapan materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada program di SPNF SKB Bantul.

e. Pembuatan Proposal

Dalam pembuatan proposal PLT, penulis menyusun latar belakang, tujuan, manfaat, program yang akan dilaksanakan selama PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), menyusun jadwal, tempat, anggaran dana serta alokasi waktu pelaksanaan.

**BAB II**  
**KEGIATAN PLT**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

**A. PERSIAPAN**

Magang III terintegrasi dengan matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing mempunyai kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang mendukung berlangsungnya pembelajaran (Panduan Magang III terintegrasi dengan PLT, 2017). Dalam melaksanakan program PLT pada dasarnya memerlukan persiapan. Secara umum, persiapan kegiatan PPL dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

**1. Persiapan di Kampus**

- a. *Micro Teaching* (magang I)
- b. Praktik Jurusan (magang II)
- c. Pembekalan PLT (magang III)

**2. Persiapan di Lapangan**

- a. Penyerahan Mahasiswa
- b. Observasi Lapangan
- c. Rumusan Program
- d. Pembuatan RPP dan RPPH
- e. Persiapan Pra Program
- f. Penerjunan ke Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut :

**1. Persiapan di Kampus**

- a. *Micro Teaching* (magang I)

Mengajar *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*
- Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- Membentuk kompetensi kepribadian
- Membentuk kompetensi sosial

*Jadwal micro teaching*

Tanggal : Agustus-Desember 2016 (semester ganjil)  
Hari : Jumat  
Waktu : 07.30-09.10 WIB  
Tempat : Lab. Pendidikan Luar Sekolah.  
Pembimbing : RB. Suharta, M. Pd

b. Praktik Jurusan (magang II)

Muara dari semua pembelajaran selama kuliah adalah untuk menghasilkan lulusan PLS seperti Pendidik PLS dan Pengelola Program PLS. Praktik Jurusan dilaksanakan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktik di lapangan. Adapun kompetensi di dalam Praktik Jurusan ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan, menyusun desain program, melaksanakan program, melakukan monitoring dan evaluasi program dan pembelajaran, serta menyusun laporan program. Selain itu ada 9 alur kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam Praktik Jurusan, yaitu :

- Identifikasi Kebutuhan
- Menyusun Desain Program/Pembelajaran
- Menyempurnakan Program/Pembelajaran
- Menyiapkan perangkat
- Melaksanakan Program
- Melakukan Penilaian
- Melakukan Umpan Balik
- Melakukan Evaluasi program secara menyeluruh
- Melakukan tindaklanjut.

Ada 7 mata kuliah yang masuk kedalam praktik jurusan yaitu pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesaksaraan, Pendidikan Kecakapan Hidup Dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Pemberayaan Perempuan, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Keluarga, dan Pendidikan Usia Lanjut.

*Jadwal praktik jurusan*

Tanggal : Februari-Juni 2017 (semester genap)  
Tempat : TBM Guyub Rukun

c. Pembekalan PLT (magang III)

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPLT sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk

persiapan PLT. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

- 1) Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- 2) Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 5) Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga.
- 6) Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan
- 7) Efisien pada saat melaksanakan program PLT.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah:

- 1) Kebijakan P2 PLT dan PKL UNY,
- 2) Teknis Pelaksanaan PLT,
- 3) Tahapan-tahapan pelaksanaan dalam PLT,
- 4) Penyusunan program,
- 5) Prosedur PLT,
- 6) Peran DPL, Pembimbing Lembaga, Koordinator Pembimbing Lembaga dan Kepala Sekolah/Kepala Lembaga,
- 7) Matrik PLT,
- 8) Penilaian dalam PLT dan
- 9) Permasalahan-permasalahan dalam PLT.

## **2. Persiapan di Lapangan**

### **a. Penyerahan Mahasiswa**

Mahasiswa PLT PLS FIP UNY tahun 2017 yang melaksanakan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) di SPNF SKB Bantul berjumlah 05 orang mahasiswa. Pada saat penerjunan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di SPNF SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY dilakukan oleh Bapak RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PLT pada bulan September-November.

Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paket C

Nara sumber : Rumini, S.Pd

RB Suharta, M.Pd

Dra. Dewi Usmawati

Haryadi Iswanto, S.Pd

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PLT. Ada beberapa program yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu Kursus Hantaran Pengantin, Kursus Tata Boga, Parenting, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD Terpadu Prima Sanggar (TPA Prima Sanggar, KB Prima Sanggar, TK Prima Sanggar. SPNF SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Dalam merumuskan program

PLT tidak terlepas dari potensi yang dimiliki lembaga, mengacu pada program lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program. Program yang akan dilaksanakan selama PLT ialah program mengajar dan nonmengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PLT selama 2 bulan yakni dimulai tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada 15 November 2017.

d. Pembuatan RPP dan RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

f. Penerjunan Ke Lapangan

Pada tanggal 14 September 2017 seluruh mahasiswa program studi pendidikan di lepas oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) yang dilaksanakan di GOR UNY. Kemudian hari berikutnya mahasiswa PLT PLS FIP UNY tahun 2017 yang PLT di SPNF SKB Bantul diserahkan atau diterjunkan oleh Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kepada Ibu Rumini, S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul. Mulai tanggal 16 September 2017 mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PLT yang berlangsung selama 2 bulan (15 September 2017 – 15 November 2017). Penerjunan atau penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017

dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Waktu : 07.30-12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Paket C

Nara sumber : Rumini, S.Pd

RB Suharta, M.Pd

Dra. Dewi Usmawati

Haryadi Iswanto, S.Pd

## **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di lembaga oleh mahasiswa PLT ialah melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini, penulis melaksanakan program mengajar diantaranya ialah mengajar pada program kesetaraan paket C Mata Pelajaran Sosiologi, Geografi dan Pendidikan Kewarganegaraan, mengajar dan pendampingan di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, Senam ceria dan mengajar di TPA Prima Sanggar, *Life Skill* pembuatan celengan, parenting pembuatan bento, *cooking class*, pembuatan souvenir, pembuatan boneka tangan dan *fun games*.

Selain kegiatan mengajar penulis juga melaksanakan program penunjang (non mengajar) yakni penyambutan PAUD, senam PAUD Terpadu, koordinasi TBM. Penulis juga akan melakukan beberapa program tambahan, program-program tersebut yaitu pelatihan ISO, perbantuan UK Hantaran Pengantin, perbantuan UK Tatarias, pendampingan KB, kerjabakti, dan monitoring dan evaluasi DPL UNY. Terdapat program rutin lembaga yang terdiri dari yang akan mahasiswa ikuti adalah kegiatan apel dan upacara bendera. Adapun program insidental yang dilaksanakan seiring berjalannya PLT yaitu penerjunan mahasiswa PLT, latihan Upacara, pendampingan pembuatan kolase, sertijab dan pelepasan kepala SPNF SKB Bantul serta penarikan Mahasiswa PLT.

Ketentuan LPPMP UNY tugas mahasiswa PLT di sekolah/lembaga yakni mengikuti jam yang ada di lembaga yakni dari hari Senin s/d Jum'at. Jumlah jam kerja mahasiswa PLT minimal adalah 256 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini, mahasiswa mampu menempuh jumlah jam sebanyak 307 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Adapun penjabaran program mengajar, nonmengajar dan waktu pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa ada pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SKB Bantul**

No	Nama Program	Uraian	Waktu
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Sosiologi sebanyak dua kali</li> <li>- Kesetaraan Paket C kela XII mata pelajaran Geografi</li> <li>- Kesetaraan Paket C kela XII Pendidikan Kewarga Negaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi (Sosiologi) : Materi pertama tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>- Materi kedua tentang pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial dan perubahan dinamika sosial budaya</li> <li>- Materi (geografi) : Materi pembelajaran tentang pemanfaatan cira pengindraan jauh dan sistem informasi geografi (SIG)</li> <li>- Materi (Pendidikan Kewarganegaraan) : pembelajaran tentang dampak globalisasi</li> </ul>	29 jam
2.	Kelompok Bermain sebanyak dua kali mengajar di sentra bahan alam	Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku	13 jam 30 menit
3.	TPA Prima Sanggar sebanyak dua kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam ceria</li> <li>- Pembelajaran tema tema kebutuhanku dan sub tema rumahku</li> </ul>	13 jam
4.	<i>Life skill</i> Kelompok Bermain pembuatan celengan	Materi : mari menabung dan pembuatan celengan dari botol bekas	5 jam
5.	Parenting Pembuatan Bento	Materi : Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur. Pelatihan pembuatan bento	20 jam

		dilaksanakan dua kali.	
6.	<i>Cooking class</i>	Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Jual. <i>Cooking class</i> dilaksanakan dua kali.	35 jam
7.	Pembuatan souvenir	Materi : Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. kegiatan dilaksanakan dua kali.	20 jam 30 menit
8.	Pembuatan boneka tangan	Materi : Pembelajaran sosial emosional dan bermain peran menggunakan boneka tangan dan pembuatan boneka tangan.	6 jam 30 menit
9.	<i>Fun games</i>	Materi : senam ringan, <i>ice breaking</i> , <i>team building games</i>	18 jam 30 menit
<b>Jumlah</b>			161 jam

**Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar, Kegiatan Tambahan, Kegiatan Rutin Lembaga & Kegiatan Insidental di SPNF SKB Bantul**

No	Nama Program	Waktu pelaksanaan	Jumlah jam
1.	Pembuatan program PLT	Minggu I dan II	31 jam
2.	Koordinasi kelompok	Minggu I s/d IX	29 jam
3.	Penyambutan PAUD	Minggu ke II	30 menit
4.	Senam PAUD Terpadu	Minggu ke VI	30 menit
5.	Koordinasi TBM	Minggu ke IV dan ke VI	3 jam 30 menit
6.	Pelatihan ISO	Minggu I	2 jam
7.	Perbantuan UK Hantaran Pengantin	Minggu ke III	6 jam
8.	Perbantuan UK Tatarias	Minggu ke V	6 jam 30 menit
9.	Pendampingan KB	Minggu ke III dan IV	16 jam
10.	Kerjabakti	Minggu ke II, VII, VIII dan	12 jam

		IX	
11.	Monitoring dan evaluasi DPL UNY	Minggu ke III	1 jam
12.	Kegiatan apel	Minggu ke I s/d IX	6 jam
13.	Upacara bendera	Minggu ke I s/d VIII	4 jam 30 menit
14.	Penerjunan mahasiswa PLT	Minggu ke I	4 jam 30 menit
15.	Latihan Upacara	Minggu ke I s/d III	3 jam
16.	Pendampingan pembuatan kolase	Minggu ke V	3 jam
17.	Sertijab dan pelepasan kepala SPNF SKB Bantul	Minggu ke V	1 jam 30 menit
18.	Penarikan Mahasiswa PLT	Minggu ke IX	2 jam
19.	Penyusunan laporan	Minggu ke IX	13 jam 30 menit
<b>Jumlah</b>			146 jam
<b>Total mengajar dan non mengajar</b>			307 jam

Berikut pembahasan dari pelaksanaan kegiatan mengajar di SKB Bantul Kab. Bantul:

1. Kesetaraan Paket C (Sosiologi)

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Sosiologi/ XII
Materi	:	1) Perubahan sosial budaya dalam masyarakat 2) Pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial serta perubahan dan dinamika sosial budaya
Tujuan	:	1. Peserta didik dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi perubahan sosial dalam masyarakat 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial serta dapat mendeskripsikan perubahan dan dinamika sosial budaya
Manfaat	:	1) Menambah wawasan peserta didik tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat 2) Menambah wawasan peserta didik pendekatan sosiologis terhadap kelompok

		sosial serta perubahan dan dinamika sosial budaya
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Senin, 2 Oktober 2017 Senin, 6 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 9 jam Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	7 orang & 1 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C Senggotan mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran - Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Pada setiap pertemuan peserta didik yang hadir berbeda-beda - Ketika hujan, partisipasi peserta didik sangat kurang
Cara Mengatasi	:	Selalu memotivasi peserta didik agar selalu hadir, sehingga pada saat menerima materi tidak tertinggal.
Sambutan Peserta	:	Aktif dalam mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp8.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mengetahui perubahan sosial budaya dalam masyarakat 2) Peserta didik mengetahui pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial serta perubahan dan dinamika sosial budaya
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Pembelajaran ini dilaksanakan

	<p>sebanyak dua kali yaitu Senin, 2 Oktober 2017 dan Senin, 6 November 2017 dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Sasaran dari kegiatan ini merupakan peserta didik paket C Senggotan XII. Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran karena materi sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mengenai perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang perubahan sosial budaya dalam masyarakat, pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial serta perubahan dan dinamika sosial budaya.</p>
--	---

## 2. Kesetaraan Paket C (Geografi)

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Geografi/ XII
Materi	:	Sistem informasi geografi
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dapat menjelaskan data sistem informasi geografi</li> <li>2) Peserta didik dapat menjelaskan pengelolaan SIG dari data penginderaan jauh dan data teritis</li> <li>3) Peserta didik dapat menyebutkan manfaat dan keuntungan sistem informasi geografi</li> <li>4) Peserta didik dapat menjelaskan proses dan hasil sistem informasi geografi</li> </ol>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik mengenai sistem informasi geografi
Tempat Kegiatan	:	SPNF SKB Bantul Kab. Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 7 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 2.5 jam Pelaksanaan : 2 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C kelas XII di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul
Jumlah peserta	:	3 orang

Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C SPNF SKB Bantul Kab. Bantul mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran - Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran
Hambatan/Kendala	:	Pada setiap pertemuan peserta didik yang hadir berbeda-beda
Cara Mengatasi	:	Selalu memotivasi peserta didik agar selalu hadir, sehingga pada saat menerima materi tidak tertinggal.
Sambutan Peserta	:	Aktif dalam mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp3.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik mengetahui tentang sistem informasi geografi
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Selasa, 7 November 2017 dengan jumlah peserta didik sebanyak 3 orang. Sasaran dari kegiatan ini merupakan peserta didik paket C SPNF SKB Bantul Kab, Bantul kelas XII. Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran karena materi tentang sistem informasi geografi disampaikan dengan memberikan contoh di kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai sistem informasi geografi

### 3. Paket C (Pendidikan Kewarganegaraan)

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Pendidikan Kewarganegaraan/ XII

Materi	:	Globalisasi
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan makna globalisasi</li> <li>2. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terjadinya globalisasi</li> <li>3. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari perkembangan globalisasi</li> </ol>
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik mengenai globalisasi
Tempat Kegiatan	:	SMP Muhammadiyah Kasihan
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 8 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 2.5 jam Pelaksanaan : 2 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C C Senggotan kelas XII
Jumlah peserta	:	6 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator Lapangan Paket C SPNF SKB Bantul Kab. Bantul mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT</li> <li>- Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran</li> <li>- Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran</li> </ul>
Hambatan/Kendala	:	Pada setiap pertemuan peserta didik yang hadir berbeda-beda.
Cara Mengatasi	:	Selalu memotivasi peserta didik agar selalu hadir, sehingga pada saat menerima materi tidak tertinggal. Selain itu tutor harus menjelaskan
Sambutan Peserta	:	Aktif dalam mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp 15.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik mengetahui informasi mengenai globalisasi
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PLT

	<p>PLS UNY 2017. Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 November 2017 dengan jumlah peserta didik sebanyak 6 orang. Sasaran dari kegiatan ini merupakan peserta didik paket C SPNF SKB Bantul Kab, Bantul kelas XII. Peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran karena materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yaitu mengenai globalisasi serta menganalisis mengenai dampak dari globalisasi di kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik mengenai makna globalisasi, proses terjadinya globalisasi serta dampak perkembangan globalisasi.</p>
--	---

#### 4. Pembelajaran KB

Nama Program	:	Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
Tema/Subtema	:	Lingkunganku/Sekolahku
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik</li> <li>2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik</li> <li>3) Meningkatkan keterampilan peserta didik</li> <li>4) Meningkatkan kreatifitas peserta didik</li> <li>5) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya</li> <li>2) Peserta didik memiliki nilai keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaanya</li> <li>3) Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skillnya</i>.</li> <li>4) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya.</li> <li>5) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</li> </ol>

Tempat Kegiatan	:	Ruang Sentra Bahan Alam KB Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 11 Oktober 2017 Sabtu, 14 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 5 jam 30 menit Pelaksanaan 8 jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas A dan B KB Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	Peserta didik kelas A berjumlah 10 orang Peserta didik kelas B berjumlah 8 orang
Faktor Pendukung	:	1) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar 2) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi 3) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai
Hambatan/Kendala	:	1) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung 2) Beberapa peserta didik yang masih belum mandiri 3) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas 4) Kurangnya pendamping, sehingga pendidik utama harus lebih ekstra untuk mengajari dan menjaga peserta didik
Cara Mengatasi	:	1) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll. 2) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik 3) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan

		peserta didik bahwa ia mampu melakukannya. 4) Selalu berusaha meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, membacakan cerita dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai melalui media boneka tangan
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	:	.Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas dari adanya pendampingan. Pada kegiatan inti dikelas A peserta didik melakukan 4 kegiatan main.
Pembahasan	:	Program Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama yaitu hari Rabu, 11 Oktober 2017 mahasiswa mengajar di kelas A (kelas besar), dan pertemuan kedua yaitu pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 mahasiswa mengajar di kelas B (kelas kecil). Pada pertemuan pertama jumlah peserta didik yaitu 10 orang dan pada pertemuan kedua 8 orang. Kegiatan main di kelas A (kelas besar) terdiri dari bermain biji bekel (kerang), mencocokkan berbagai benda, kolase sesuai tema, dan menggambar bebas. Sedangkan di kelas B (kelas kecil) terdiri dari bermain batu warna, mencocokkan berbagai benda, kolase sesuai tema dan mewarnai sesuai tema. Kegiatan ini diawali dengan penyambutan dilanjutkan kegiatan pengalaman motorik lalu

	<p><i>toilet training</i>. Adapun kegiatan pijakan sebelum main terdiri dari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Duduk melingkar, salam dan doa</li> <li>• Diskusi berkaitan dengan tema <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tanya jawab tentang lingkungan</li> <li>✓ Diskusi membuat bangunan sekolah</li> <li>✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan kegiatan main anak</li> <li>• Membangun aturan main bersama</li> <li>• Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah</li> </ul> <p>Dilanjutkan kegiatan ini peserta didik melakukan 4 kegiatan main dan pijakan setelah bermain yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membereskan alat bermain</li> <li>• Mengembalikan alat bermain</li> <li>• Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan</li> </ul> <p>Setelah itu kemudian istirahat dan terakhir adalah penutup.</p>
--	---

5. *Life skill* KB

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> Pembuatan Celengan
Materi	:	Mari Menabung
Tujuan	:	1) Melatih untuk mengasah motorik halus dan motorik kasar anak. 2) Mengajarkan anak untuk membuat celengan sederhana.
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu mengasah motorik halus dan motorik kasar. 2) Peserta didik dapat membuat celengan sederhana.
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 16 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 2 jam

		Pelaksanaan 4 jam
Sasaran	:	Peserta didik KB Prima Sanggar kelas besar
Jumlah peserta	:	35 peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Pengelola Kelompok Bermain 2) Koordinator Kelompok Bermain
Hambatan/Kendala	:	Pelaksanaan mundur menjadi jam 09.00 dikarenakan jam pagi ada kelas menari.
Cara Mengatasi	:	Dilaksanakan setelah selesai kelas tari
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Telah dilaksanakan oleh 5 orang mahasiswa 2) Didampingi oleh pengelola dan pendidik Kelompok Bermain 3) Anak-anak berhasil menempelkan kertas origami pada pola celengan yang sudah dibuat sebelumnya
Pembahasan	:	Program <i>life skill</i> pembuatan celengan dilaksanakan pada hari Senin, 16 Oktober 2017. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 35 orang yang merupakan gabungan dari seluruh peserta KB Prima Sanggar. Di dalam pelaksanaan <i>life skill</i> pembuatan celengan anak-anak di minta untuk menempel kertas origami ke botol plastik yang sudah disiapkan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan ini terdapat pendidik utama dan pendamping yang akan membantu peserta didik dalam membuat karya. Kegiatan ini diwali dengan bina suasana mengajak anak-anak menyanyi kemudian dilanjutkan pada kegiatan ini dan yang terakhir yaitu penutup.

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Materi	:	Pembuatan Kolase
Tujuan	:	1) Menumbuhkan sikap senang bertanya,

		<p>disiplin, kreatif</p> <p>2) Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan</p> <p>3) Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase</p> <p>4) Mengungkapkan pendapat dan keinginan</p>
Manfaat	:	<p>1) Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif</p> <p>2) Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan</p> <p>3) Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran</p> <p>4) Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan</p>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Jumlah peserta	:	34 orang
Faktor Pendukung	:	<p>1) Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT</p> <p>2) Bahan yang digunakan mudah didapatkan</p>
Hambatan/Kendala	:	<p>1) Adanya jadwal ekstrakurikuler</p> <p>2) Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase</p>
Cara Mengatasi	:	<p>1) Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase</p> <p>2) Mengarahkan anak-anak</p>
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp52.000
Hasil Kegiatan	:	<p>1) Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif</p> <p>2) Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan</p>

		<p>ketangkasan</p> <p>3) Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase</p> <p>4) Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase</p>
Pembahasan	:	<p>Program Life skill pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah peserta didik Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul. Peserta didik antusias mengikuti kegiatan ini. Peserta didik dengan bantuan pendamping dapat membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar. Adapun tujuan dari adanya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif; melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan; mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran; mengungkapkan pendapat dan keinginan.</p>

#### 6. Pembelajaran TPA

Nama Program	:	Pembelajaran TPA Prima Sanggar
Tema/Sub tema	:	Kebutuhanku/Rumah
Tujuan	:	<p>1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik</p> <p>2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik</p> <p>3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik</p>
Manfaat	:	<p>1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya</p> <p>2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik</p> <p>3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu</p>

		pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	23 Oktober 2017 24 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 4.5 jam Pelaksanaan 7 jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	9 peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	:	Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mampu menyelesaikan seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bias dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23-24 Oktober 2017. Pembelajaran yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 24 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA Prima Sanggar yaitu kebutuhanku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi meniru garis vertikal dan garis

	horizontal, menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB, bermain kotak raba , kolase dengan daun kering dan mencampur warna. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.
--	--

Nama Program	:	Senam Ceria
Materi	:	Senam <i>baby shark</i> dan senam penguin
Tujuan	:	1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	23 Oktober 2017 24 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 1 jam Pelaksanaan 30 menit
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	13 Peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan

		mudah diikuti
Hambatan/Kendala	:	1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda
Cara Mengatasi	:	Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa 2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motoric pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah <i>baby shark</i> dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengkondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam <i>baby shak</i> , kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa

	mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.
--	--

#### 7. Pembuatan souvenir

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Souvenir
Materi	:	Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir.
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan kemandirian peserta dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>2) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta pelatihan</li> <li>3) Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat</li> <li>4) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah oleh mahasiswa kepada peserta didik</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada</li> <li>2) Peserta memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>3) Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif</li> <li>4) Peserta mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 2 November 2017 Sabtu, 4 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 14.5 Pelaksanaan 7 jam

Sasaran	:	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah peserta cukup banyak</li> <li>2) Alat dan bahan mudah ditemukan</li> <li>3) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan</li> <li>4) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</li> <li>5) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari</li> </ol>
Hambatan/Kendala	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang</li> <li>2) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah</li> <li>3) Beberapa peserta datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta yang lain</li> <li>4) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta</li> </ol>
Cara Mengatasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta pelatihan</li> <li>2) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara</li> <li>3) Menegaskan kepada peserta untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut</li> <li>4) Menambah jumlah pendamping</li> </ol>
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa

Biaya	:	Rp160.000,-
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. namun Pada pertemuan pertama peserta peserta membuat bunga dari kresek dan pertemuan kedua peserta didik membuat gantungan kunci dan <i>box</i> souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampaikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.</p>
Pembahasan	:	<p>Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali pada hari Rabu, 1 November 2017 dan Sabtu, 4 November 2017. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.</p> <p>Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan</p>

	<p>tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu pembuatan bunga yang berbahan dasar kressek, <i>box</i> souvenir dan bunga dari kressek. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.</p> <p>Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.</p>
--	--

8. Pelatihan pembuatan boneka tangan

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD Prima Sanggar
Materi	:	1) Pembelajaran Sosial Emosional dan Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan. 2) Pembuatan Boneka Tangan.
Tujuan	:	Meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Manfaat	:	Menambah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi siswa PAUD
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kelas KB
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 08 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 4 jam 30 menit Pelaksanaan 2 jam
Sasaran	:	Pendidik KB dan TK Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	8 Orang
Faktor Pendukung	:	1) Dukungan dari Ibu Kepala SPNF SKB Bantul 2) Peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelatihan
Hambatan/Kendala	:	1) Adanya <i>misscommunication</i> dalam pengadaan acara

		2) Waktu harus menyesuaikan dengan peserta
Cara Mengatasi	:	1) Merubah jadwal pelaksanaan yang berawal satu kali menjadi dua kali 2) Mendatangi ruang kelas setiap peserta
Sambutan Peserta	:	Antusias peserta dengan meminta pelajaran yang lain mengenai media pembelajaran untuk anak (APE)
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa
Biaya	:	Rp 142.000,00
Hasil Kegiatan	:	Peserta berjumlah KB 4 orang, dan TK 4 orang dapat membuat media ajar boneka tangan dengan berbagai macam model dan mampu menerapkan pembelajaran kepada siswa.
Pembahasan	:	Program pembuatan boneka tangan merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 November 2017 bertempat di ruang kelas kelompok bermain (KB) Prima Sanggar. Peserta pembuatan boneka tangan ini berasal dari pendidik KB dan TK Prima Sanggar yang berjumlah 8 orang. Boneka tangan termasuk media yang dapat menarik perhatian anak sehingga saat kita menanamkan nilai-nilai sosial emosional anak dapat menyimak dan menangkap maksud dibalik cerita boneka tangan yang ada. Pelatihan boneka tangan dilakukan terdiri dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terbagi menjadi dua yaitu yang pertama pemaparan materi mengenai bagaimana cara menggunakan media boneka tangan sebagai media penyampaian materi sosial emosional dan bermain peran, kegiatan kedua praktik pembuatan boneka tangan. Peserta berhasil membuat berbagai macam karakter boneka tangan.

9. Pembuatan bento

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	1) Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah 2) Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	:	1) Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah 2) Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 11 jam Pelaksanaan 3 jam
Sasaran	:	Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	50 orang
Faktor Pendukung	:	1) Adanya dukungan dari kepala dan pendidik TK serta wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi 2) Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan

Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wali murid mengetahui makanan sehat (bento)</li> <li>2) Wali murid dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak</li> <li>3) Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</li> </ol>
Pembahasan	:	<p>Program Parenting Pelatihan Bento merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017. Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dari salah satu mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung membuat bento. Peserta dibagi kedalam beberapa kelompok, kemudian mahasiswa mendampingi. Peserta pelatihan yang berasal dari wali murid TK Prima Sanggar ini sangat aktif dalam pelatihan mengikuti pelatihan, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera masing-masing.</p>

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah</li> <li>2) Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento</li> </ol>
Manfaat	:	1) Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah

		2) Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 3 jam Pelaksanaan 3 jam
Sasaran	:	Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	1) Dukungan dari kepala, pamong, pendidik, serta karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi 2) Seluruh sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 400.000
Hasil kegiatan	:	1) Orang tua mengetahui makanan sehat (bento) 2) Orang tua dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak 3) Orang tua dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	Program Parenting Pelatihan Bento merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 30 Oktober 2017. Di dalam parenting pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento,

	<p>macam-macam bento dan cara membuat bento. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dari salah satu mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung membuat bento. Peserta dibagi kedalam beberapa kelompok, kemudian mahasiswa mendampinginya. Peserta pelatihan yang berasal dari Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul yang berjumlah 18 orang ini sangat aktif dalam mengikuti pelatihan, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai dengan keinginannya.</p>
--	--

#### 10. *Cooking class*

Nama Program	:	Cooking Class I
Materi	:	Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Jual
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> <li>2) Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> <li>2) Masyarakat mampu berkreatifitas dalam inovasi produk makanan</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 17 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	<p>Persiapan 22 jam 30 menit</p> <p>Pelaksanaan 5 jam</p>
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dukungan dari pengelola Kursus Tata Boga serta masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftar</li> <li>2) Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan</li> </ol>

Hambatan/ Kendala	:	Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep. Selain itu masih terdapat peserta yang ingin mendaftar namun kuota tidak mencukupi.
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar. Mengadakan cooking class kedua.
Sambutan Peserta	:	Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 30.00,00/orang
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta mengetahui cara membuat resep</li> <li>2) Peserta praktik membuat resep</li> <li>3) Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan</li> <li>4) Peserta mendapatkan buku resep (booklet)</li> </ol>
Pembahasan	:	Cooking class dilaksanakan sebanyak 3 kali, serta mempelajari berbagai resep seperti kue kering ulat, <i>cup cake</i> , puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas. Namun pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 peserta mempelajari serta mempraktikkan menu kue kering ulat serta <i>cup cake</i> . Tujuan dari kegiatan ini adalah selain mengetahui resep tetapi peserta juga dapat mengetahui cara membuat ulat serta <i>cup cake</i> . Peserta sangat aktif dalam pelatihan ini, peserta membuat kreasi masing-masing dalam menghias <i>cup cake</i> . Selain mempraktikkan pembuatan kue, peserta juga diajarkan dalam hal perhitungan harga jual, yang dipimpin oleh salah satu mahasiswa.

Nama Program	:	Cooking Class Gelombang II
Materi	:	Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Jual
Tujuan	:	1) Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di

		<p>rumah maupun dalam dunia kewirausahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi program</li> <li>3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar</li> <li>4) Warga belajar dapat menghitung biaya yang di gunakan dalam pembuatan kue</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta dapat membuat berbagai macam kue yang telah di ajarkan di kegiatan cooking class.</li> <li>2) Peserta dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue yang akan di ajarkan.</li> <li>3) Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan dirumah maupun dalam dunia kewirausahaan</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 2 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 2 jam 30 menit Pelaksanaan 5 Jam
Sasaran	:	Masyarakat Sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	10 Orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dukungan dari pengelola Kursus Tata Boga serta masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftar</li> <li>2) Warga belajar sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta sangat antusias dalam menerima materi untuk perhitungan harga jual.</li> </ol>
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta mengobrol pada saat praktik, sehingga hanya beberapa orang saja yang membantu pada saat prakti membuat pizza dan pudding.
Cara Mengatasi	:	Peserta diajak lagi untuk membantu proses pembuatan pizza dan pudding.

Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta
Biaya	:	Rp 30.00,00/orang
Hasil Kegiatan	:	<p>1) Peserta pelatihan cooking class dapat mempraktekan resep pembuatan kue dirumah masing-masing.</p> <p>2) Peserta pelatihan cooking class dapat menghitung biaya pembuatan dan harga jual dari masing-masing resep kue yang telah diberikan.</p>
Pembahasan	:	<p>Cooking class dilaksanakan sebanyak 3 kali dan didampingi 3 mahasiswa perharinya. serta mempelajari berbagai resep seperti kue kering ulat, <i>cup cake</i>, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas. Namun pada hari Kamis, 2 November 2017 mempelajari dan mempraktikan menu pizza mini dan pudding mawar. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti diawali dengan pemaparan resep dari instruktur yang berasal dari pamong SPNF SKB Bantul, kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat 2 resep yaitu pizza mini dan pudding mawar dan terakhir yaitu pemberian materi harga jual di lakukan oleh mahasiswa PLT UNY. Antusias peserta pelatihan cooking class secara keseluruhan sangat bagus, meskipun diawal kegiatan ada yang kurang fokus, namun seiring berjalannya pelatihan seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan aktif bertanya dan sigap dalam membuat pizza serta pudding.</p>

11. *Fun games*

Nama Program	:	<i>Fun Games</i>
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Senam ringan</li> <li>2) Ice breaking <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan instruksi</li> <li>• Permainan lawan kata</li> <li>• Permainan baut barisan</li> </ul> </li> <li>3) Team building games <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tebak gaya</li> <li>• Blind leader</li> <li>• Langkah sang ular</li> </ul> </li> </ol>
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan</li> <li>2) Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok</li> <li>3) Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan (leadership)</li> <li>4) Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu</li> <li>5) Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah</li> <li>6) Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki</li> </ol>
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu</li> <li>2) Menciptakan suasana yang menyenangkan</li> <li>3) Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani</li> <li>4) Sebagai sarana refreking karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh</li> <li>5) Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017</li> </ol>
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul (Atas)
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan 15 jam 30 menit

		Pelaksanaan 3 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD terpadu dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya dukungan dari kepala, pendidik dan karyawan sehingga mudah untuk menyampaikan informasi dan berkoordinasi</li> <li>2) Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut</li> <li>3) Kerjasama antar mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul</li> </ol>
Hambatan/ Kendala	:	Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
Cara Mengatasi	:	Tempat pelaksanaan <i>Fun Games</i> pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti kegiatan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 700.000
Hasil kegiatan	:	Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain
Pembahasan	:	Di dalam kegiatan <i>fun games</i> terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan, sambutan, senam, dan kegiatan inti yaitu <i>fun games</i> yang terdiri dari 6 permainan ( <i>ice breaking</i> dan <i>games</i> ). Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan

	<p>mengurangi rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari agar tidak stress, peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gihh bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.</p>
--	--

### C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam kegiatan PTL (Praktik Lapangan Terbimbing) yang dilaksanakan pada program mengajar program Kesetaraan paket C Mata Pelajaran Sosiologi, Geografi dan Pendidikan Kewarganegaraan, mengajar dan pendampingan di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar, Senam ceria dan mengajar di TPA Prima Sanggar, *Life Skill* pembuatan celengan, parenting pembuatan bento, *cooking class*, pembuatan souvenir, pembuatan boneka tangan dan *fun games* tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PLT dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SPNF SKB Bantul, Koordinator lapangan PLT, Pendidik PAUD Terpadu (TPA,KB, TK) Prima Sanggar dan seluruh Pamong Belajar dan karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PLT.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PLT yang kami lakukan dengan mengajar di TPA dan KB Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C, Kursus Tata Boga dan Kursus Hantaran Pengantin, Parenting serta pada program lainnya yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PLT ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis setelah mengadakan program PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul ini, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengajar dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode dan pendekatan yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2. Peserta didik PAUD dalam hal ini siswa siswa KB dan TPA Prima Sanggar menggunakan metode bermain sambil belajar dalam pembelajarannya. Selain itu dalam mengajar PAUD harus memperhatikan perkembangan anak baik itu dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Metode yang digunakan untuk warga belajar prang dewasa dalam hal ini warga belajar Kurus Tata Boga dan Kursus Hantaran Pengantin serta parenting yaitu menggunakan metode *student center* (terpusat pada warga belajar) selain itu juga menggunakan metode demonstrasi dan praktik.
4. Metode yang digunakan untuk peserta didik Kesetaraan Paket C menggunakan metode *student center* dan pengalaman peserta didik digunakan sebagai sumber belajar
5. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar. Oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik harus mengetahui hal tersebut.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan, pengamatan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan serta serta evaluasi ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, faktor pendukung, penghambat serta solusi sehingga kedepannya akan menjadi semai kn baik lagi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan yaitu pada tanggal 15 September 2016 s/d tanggal 15 November 2017. Selama melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
2. Koordinasi yang baik baik antar mahasiswa Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pembimbing Lembaga, Pamong Belajar, Pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Pendidik Program Kesetaraan Paket C serta pihak-pihak yang terlibat dalam PLT menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Melalui program PLT, mahasiswa akan berusaha menumbuhkan kembangan sikap, kepribadian sebagai seorang pendidik. Memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat.
5. Dengan program PLT mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan mahasiswa mengetahui administrasi yang diperlukan sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran baik di lembaga SPNF SKB

Bantul maupun di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C. Selain itu mahasiswa mengetahui pelaksanaan UK (Ujian Keterampilan) Hantaran, UK Tata UK Tata Rias, pelatihan ISO.

6. Mahasiswa juga diuntut untuk kreatif dan inovatif pada saat membuat sebuah program, serta harus terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan agar program yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu :

**a. Bagi mahasiswa**

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver dalam praktik dilembaga.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan analisis, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi lembaga**

- 1) Memperoleh ide-ide kreatif dari mahasiswa tentang pelaksanaan program-program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab.Bantul.
- 2) Memperkaya variasi media dalam proses pembelajaran di TPA atau KB Prima Sanggar.
- 3) Memperoleh metode pengajaran TPA dan Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar.
- 4) Memperkaya materi-materi dalam program PAUD Terpadu Prima Sanggar (TPA, KB dan TK), Program Kesetaraan Paket C, Kursus Hantaran Pengantin, Kursus Tata Boga dan Parenting.

**c. Bagi universitas**

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

- 2) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

## **B. SARAN**

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diantaranya adalah :

### **a. Pihak lembaga**

- 1) Sebagai upaya peningkatan mutu lembaga, SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dapat memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam hal inovasi program. Dapat membuat kursus-kursus jarak jauh dengan metode pembelajaran *e-learning*.
- 2) Pihak SPNF SKB Bantul dapat meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul maupun di luar Kabupaten Bantul. Dengan cara seperti ini maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam hal mencari pegawai yang terampil serta kompeten, dan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul akan diuntungkan dengan semakin dikenalnya lembaga ini di masyarakat, selain itu peserta kursus dapat langsung disalurkan ke perusahaan-perusahaan yang telah menjadi mitra.
- 3) Untuk inovasi program khususnya di TBM keliling, dapat membuat kegiatan seperti *read aloud* seperti mendongeng ataupun bermain peran.
- 4) Ketika menyampaikan materi pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar pendidik lebih berekspresif ketika mengajak anak untuk bernyanyi ataupun menjelaskan materi yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti apa yang telah diinstruksikan pendidik.

### **b. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Menjalin kerjasama yang baik antara UNY khususnya Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan pihak SPNF SKB Bantul Kab. Bantul. Agar saling bersinergi dalam membuat program dan tidak terjadi ketidak sesuaian antara kebijakan di universitas dan di lembaga tepat PLT.
- 2) Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PLT..Dikarenakan pembekalan yang dilakukan oleh universitas terfokus pada pendidikan formal, maka pembekalan yang diadakan oleh Jurusan lebih mendetail tentang pendidikan non formal. Pembahasan tidak hanya membahas pedoman pelaksanaan PLT tapi juga membahas gambaran umum lembaga, dari mulai program-program yang ada, kurikulum yang digunakan, waktu pelaksanaan serta administrasi aja yang perlu di persiapkan ketika akan mengajar di tempat PLT.

**c. Mahasiswa**

- 1) Mahasiswa yang akan melaksanakan PLT terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PLT yang diadakan oleh pihak Universitas maupun pihak Jurusan. Mahasiswa akan mendapatkan informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan.
- 2) Sebelum melaksanakan PLT mahasiswa mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai lembaga yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PLT, informasi bisa didapatkan dari dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT. Agar
- 3) Sebelum melaksanakan praktik mengajar mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran, agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik maupun warga belajar.
- 4) Apabila dalam pelaksanaan terdapat masalah segera berkonsultasi dan berkoordinasi baik dengan pembimbing lapangan di lembaga, maupun dengan pamong/pendidik. Harus memperbanyak intensitas koordinasi antara mahasiswa dengan pembimbing lapangan, agar mempermudah terlaksananya program.

## DAFTAR PUSTAKA

UNY. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**











Lampiran 2. Proposal program

**PROPOSAL**  
**KEGIATAN SENAM CERIA**  
**TPA PRIMA SANGGAR**  
**SPNF SKB BANTUL KAB. BANTUL**



Diajukan oleh:  
Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041  
Mahasiswa PPL UNY 2017

**PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2017**

#### **A. LATAR BELAKANG :**

Proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini menekankan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Bermain adalah bagian integral dalam kehidupan setiap anak dan merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi anak secara optimal. Penggunaan metode bermain disesuaikan dengan perkembangan anak (keperluan usia anak). Permainan yang digunakan adalah permainan yang merangsang kreativitas dan menyenangkan (tidak ada unsur pemaksaan) dan sederhana. Pembinaan pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil.

Salah satu kegiatan untuk membantu perkembangan motorik anak adalah senam. Senam adalah kegiatan yang bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan motorik. Senam bermanfaat dalam melatih keseimbangan dan kelincahan tubuh, melatih konsentrasi, memperkuat otot, mengembangkan kekuatan dan koordinasi tubuh. Maka dari itu mahasiswa PLT PLS yang ditempatkan di SPNF SKB BANTUL membuat program senam ceria di TPA Prima Sanggar, guna melatih perkembangan motorik pada anak usia dini.

#### **B. TUJUAN PROGRAM**

- 1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan
- 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan
- 3) Meningkatkan kerjasama dan mengembangkan motorik anak

#### **C. HASIL YANG DIHARAPKAN**

- 1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya
- 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik

#### **D. BENTUK KEGIATAN**

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan senam ceria yang terdiri dari senam *tweenies* dan senam pinguin.

#### **E. DESKRIPSI KEGIATAN**

Program senam ceria merupakan program yang bertujuan untuk melatih serta mengembangkan motorik anak. Senam ceria terdiri dari senam *tweenies* dan senam pinguin, senam akan diajarkan kepada peserta didik secara bergantian, dimulai dari senam *tweenies* kemudian senam pinguin.

#### **F. SASARAN KEGIATAN**

Adapun sasaran kegiatan senam ceria, yaitu Peserta Didik TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

#### **G. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Tempat : TPA Prima Sanggar SPNF SKB Bantul Kab. Bantul

Hari/tanggal : Senin s/d Kamis, 23 s/d 26 Oktober 2017

#### **H. TAHAPAN KEGIATAN**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Koordinasi dengan pengelolala TPA Prima Sanggar, Kepala Sekolah TPA Prima Sanggar, Guru TPA Prima Sanggar. Koordinasi berupa perizinan untuk mengadakan kegiatan dan waktu pelaksanaan program.
- b. Koordinasi dengan anggota kelompok lain, untuk membantu pelaksanaan pada hari H sebagai pendamping lapangan
- c. Rancangan Kegiatan. Rancangan kegiatan berupa nama kegiatan, sasaran, waktu dan tempat, dsb yang tertuang dalam proposal program.
- d. Persiapan pelaksanaan senam meliputi persiapan penguat suara dan musik senam.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Pengkondisian peserta didik dan berdoa

- 2) Peserta didik berbaris
- 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan
- b. Kegiatan inti
  - 1) Instruktur memandu senam
  - 2) Peserta didik mengikuti gerakan senam yang dipandu instruktur
- c. Evaluasi
  - 1) Merecalling kembali kegiatan yang telah dilakukan
- d. Penutup
  - 1) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
  - 2) Salam

#### **I. NARASUMBER TEKNIS**

Narasumber untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari mahasiswa PLT di SKB BANTUL.

1. Penanggung Jawab : Hanna Taqiyya Maudi

2. Anggota dan Pengisi materi :

- Ridha Farida
- Dita Wulandari
- Siti Nurjana
- M. Burhanuddin
- Buana Yudha P
- Dina Nur Anggraeni
- Nurhidayah Siti Fatimah
- Mufidah Khairani
- Fida Maryamuqnuti

#### **J. SARANA/PRASARANA**

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan antara lain:

- Ruang kelas
- Pengeras suara
- Musik senam

#### K. Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui pengamatan selama proses kegiatan berlangsung sampai dengan selesai. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan senam ceria, yaitu

- a) Evaluasi terhadap peserta didik TPA, yaitu menilai bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti senam ceria
- b) Evaluasi terhadap pemateri kegiatan senam ceria yaitu mahasiswa PLT. Evaluasi ini berkaitan dengan bagaimana instruktur saat memandu senam dan teknis pelaksanaan.

#### L. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Bantul, 25 September 2017

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

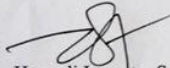
Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

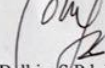
Mengetahui

Pembimbing PLT SPNF SKB Bantul



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001x

Pengelola TPA



Bulan Balkis, S.Pd, M.Hum  
NIP. 196910222000032003

Lampiran 3. RPP/RPPH Program mengajar di SPNF SKB Bantul

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )

<b>Kursus</b>	: -
<b>Gugus mata pelajaran</b>	: boneka tangan sebagai media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
<b>Mata pelajaran</b>	: -
<b>Tahun</b>	: 2017
<b>Tingkat</b>	: Dasar
<b>Alokasi waktu</b>	: 30 menit
<b>Standar kompetensi</b>	: Pendidik PAUD dapat mengetahui cara menyampaikan pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Pendidik PAUD dapat mempraktekkan boneka tangan sebagai media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan pembelajaran bermain peran.
<b>Indikator</b>	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendidik PAUD mengetahui pentingnya pembelajaran sosial emosional dan bermain peran</li><li>2. Pendidik PAUD mengetahui boneka tangan sebagai salah satu media penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran</li><li>3. Pendidik PAUD mengetahui cara mempraktekkan boneka tangan</li></ol>
<b>Tujuan pembelajaran</b>	: meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
<b>Materi</b>	: manfaat boneka tangan bagi penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran
<b>Pendekatan</b>	: Tutor Teman sebaya
<b>Metode Pembelajaran</b>	: Ceramah dan diskusi.

**Media Pembelajaran** : laptop, PPT Materi, dan boneka tangan.

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Menjelaskan tentang pentingnya menyampaikan pembelajaran sosial emosional dan bermain peran bagi anak
- 2) Memperkenalkan boneka tangan sebagai salah satu media ajar untuk penyampaian pembelajaran sosial emosional dan bermain peran
- 3) Mempraktekkan pembelajaran menggunakan boneka tangan

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa


**8. Penilaian**

Test : menanyakan satu perwakilan pendidik PAUD tentang materi yang telah disampaikan.

Non test : pengamatan

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP.19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT PLS UNY



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Program Kegiatan : *Fun Games* (senam)  
Sasaran/Peserta : Karyawan dan Pendidik PAUD SPNF SKB Bantul  
Hari/Tanggal : 11 November 2017  
Alokasi Waktu : 10 menit

**I. Standar kompetensi**

Melakukan gerakan senam

**II. Kompetensi dasar**

Mengidentifikasi manfaat melakukan gerakan **senam**

**III. Indikator pencapaian kompetensi**

Menjelaskan gerakan senam

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Adapun tujuan program *fun games* (senam) karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul adalah :

- a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan
- b. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani

**V. Materi Pembelajaran**

Kegiatan senam meliputi :

- a. Pemanasan
- b. Senam inti (senam maumere)

**VI. Susunan kegiatan**

- a. Pembukaan
  - 1) Pengkondisian peserta
  - 2) Memberi salam pembuka
  - 3) Berdoa
  - 4) Bina suasana
- b. Kegiatan Inti
  - 1) Senam
    - Pemanasan
    - Senam maumere
- c. Kegiatan penutup
  - 1) Salam Penutup

**VII. Sumber Belajar**  
Video senam maumere

**VIII. Metode**  
Praktik

**IX. Penilaian**  
Non tes (pengamatan)

Bantul, 10 November 2017

Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Mahasiswa PLT UNY



Haryadi Iswanto, S.Pd.  
NIP. 19661110 199802 1 001



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241042

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Program Kegiatan** : Parenting Pembuatan Bento

**Kelompok Belajar** : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul

**Pertemuan Ke-** : 2

**Hari/ tanggal** : Senin, 30 Oktober 2017

**Tahun** : 2017

**Alokasi Waktu** : 3 jpl @45 menit

**Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

**Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

**Indikator** :

- Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- Garnis disesuaikan secara tepat.
- Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

**1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

**2. Materi** : Bekal anak (bento)

Uraian Materi: Pengertian bekal anak (bento)  
mengolah, membuat garnis, menyajikan.

**3. Pendekatan** : -

**4. Metode Pembelajaran** : Ceramah, diskusi, praktik.

**5. Media Pembelajaran** : bahan dan alat praktik

**6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 10 menit )

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan
6. Pembagian kelompok

b. Kegiatan Inti ( 70 menit )

1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Pendamping menilai hasil pelatihan bento

c. Penutup ( 10 menit )

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

**7. Sumber Belajar**

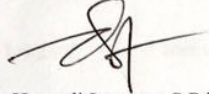
**8. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik

c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Pembimbing Lembaga



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

Bantul, 25 Oktober 2017

Penyusun



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Program Kegiatan** : Parenting Pembuatan Bento  
**Kelompok Belajar** : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul  
**Pertemuan Ke-** : 1  
**Hari/ tanggal** : Sabtu, 21 Oktober 2017  
**Tahun** : 2017  
**Alokasi Waktu** : 2 jpl @45 menit

**Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

**Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

**Indikator** :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran

f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

**1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

**2. Materi** : Bekal anak (bento)

Uraian Materi: Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.

**3. Pendekatan** : -

**4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5. Media Pembelajaran** : bahan dan alat praktik

**6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 10 menit )

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan
6. Pembagian kelompok

b. Kegiatan Inti ( 70 menit )

1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Pendamping menilai hasil peelaatihan bento

c. Penutup ( 10 menit )

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

**7. Sumber Belajar**

**8. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Pembimbing Lembaga



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

Bantul, 17 Oktober 2017

Penyusun



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**KB PRIMA SANGGAR**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2  
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2017  
Kelompok Usia : 3-4 tahun  
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku  
Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14,  
3.15-4.15

**Materi/ Tujuan**

- |   |  |
|---|--|
| - Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan               | - Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan  |
| - Nama Anggota tubuh  | - Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh                        |
| - Cara merawat tubuh  | - Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh                         |
| - Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat                                    | - Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat   |
| - Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran)                          | - Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran      |
| - Cara berbicara secara santun  | - Anak terbiasa berbicara secara santun                            |
| - Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat                 | - Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat |
| - Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat) | - Anak mengungkapkan apa yang dirasakan                            |
| - Membuat berbagai hasil karya tangan   | - Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan                   |

**Kegiatan Main di : Sentra Balok**

**1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-07.15)**

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Bermain batu warna	- Batu warna - Sendok - Wadah	10
2	Mencocokkan berbagai benda	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	10
3	Kolase sesuai tema	- Kertas hvs bergambar - Kacang ijo - Lem	15
4	Mewarnai sesuai tema	- Kertas hvs bergambar - Crayon	10

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik  
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama  
Pendidik mengajak anak senam cuci tangan
- SOP Toilet Training  
Toilet Training

**2. Pijakan sebelum Main ( 08.15-09.00)**

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
  - ✓ Tanya jawab tentang lingkungan
  - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
  - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

**3. Inti ( 09.00-10.00)**

Pijakan selama Main :

- Bermain batu warna
- Mencocokkan berbagai benda
- Kolase sesuai tema
- Mewarnai sesuai tema
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan

#### 4. Istirahat ( 10.00-10.15)

- SOP bermain bebas  
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan  
Cuci Tangan

#### 5. Penutup

- SOP Makan bersama  
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

#### 6. Rencana Penilaian

##### 1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran

Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat - Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Pendidik Sentra Bahan Alam



Suwarsih

Bantul, 09 Oktober 2017

Mahasiswa  
PLT PLS UNY



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan  
SPNF SKB Bantul



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN  
KB PRIMA SANGGAR**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2  
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017  
Kelompok Usia : 3-4 tahun  
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/ Sekolahku  
Kompetensi Dasar : 1.1, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 2.14, 3.11-4.11, 3.14-4.14,  
3.15-4.15

**Materi/ Tujuan**

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>- Membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap Ciptaan Tuhan</li><li>- Nama Anggota tubuh</li><li>- Cara merawat tubuh</li><li>- Kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat</li><li>- Pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran)</li><li>- Cara berbicara secara santun</li><li>- Mengungkapkan perasaan emosinya melalui bahasa secara tepat</li><li>- Cara mengungkapkan apa yang dirasakan (lapar ingin makan, sakit perlu obat)</li><li>- Membuat berbagai hasil karya tangan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan</li><li>- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh</li><li>- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh</li><li>- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat</li><li>- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran</li><li>- Anak terbiasa berbicara secara santun</li><li>- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat</li><li>- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan</li><li>- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan</li></ul> |
|--|---|

**Kegiatan Main di : Sentra Balok**

**1. Pijakan Lingkungan Main (07.00-07.15)**

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Bermain biji bekel (kerang)	- Biji bekel (kerang) - Sendok - Wadah	10
2	Mencocokkan berbagai benda	- Kertas hvs bergambar - Spidol	10
3	Kolase sesuai tema	- Kertas hvs bergambar - Kacang ijo - Lem	10
4	Menggambar bebas	- Bahan finger painting (dari tepung kanji) - Buku gambar - Wadah - Pewarna makanan	15

07.15-07.30

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

07.30-08.15

- Kegiatan pengalaman motorik  
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama  
Pendidik mengajak anak senam cuci tangan
- SOP Toilet Training  
Toilet Training

**2. Pijakan sebelum Main ( 08.15-09.00)**

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan tema
  - ✓ Tanya jawab tentang lingkungan
  - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
  - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
- Menyampaikan kegiatan main anak

- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah

### 3. Inti ( 09.00-10.00)

Pijakan selama Main :

- Bermain biji bekel (kerang)
- Mencocokkan berbagai benda
- Kolase sesuai tema
- Menggambar bebas
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan

### 4. Istirahat ( 10.00-10.15)

- SOP bermain bebas  
Bermain bebas
- SOP Cuci tangan  
Cuci Tangan

### 5. Penutup

- SOP Makan bersama  
Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

### 6. Rencana Penilaian

#### 1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh

		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Pendidik Sentra Bahan Alam



Suwarsih

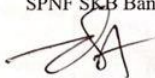
Bantul, 09 Oktober 2017

Mahasiswa  
PLT PLS UNY



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan  
SPNF SKB Bantul



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**KB PRIMA SANGGAR**  
**TAHUN AJARAN 2016/2017**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2  
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017  
Kelompok Usia : 3-4 tahun  
Tema/ Sub Tema : Life Skill KB Pembuatan Celengan  
Kompetensi Dasar : -

**Materi/ Tujuan**

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
- : - kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
- : - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - mengungkapkan pendapat dan keinginan

**Kegiatan Main di** : KB Kelas Besar

**1. Pijakan Lingkungan Main (09.00-09.15)**

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Kes. Main
1	Pengenalan celengan	- Botol plastik bekas - Kertas	15
2	Menempel menghias celengan	- Kertas origami - Lem kertas	15
3	Menempel gambar sesuai tema	- Kertas hvs - Potongan gambar - Lem	15

**09.15-09.30**

- Penyambutan
- Pendidik mengajak anak bermain di halaman

**09.30-09.45**

- Kegiatan pengalaman motorik  
Pendidik mengajak anak untuk senam berirama

- Pendidik mengajak anak bernyanyi bapak tani punya kandang
- SOP Toilet Training  
Toilet Training
- 2. Pijakan sebelum Main ( 09.45-10.00)**  
Pelaksanaan SOP pembukaan  
Pembukaan :
- Duduk melingkar, salam dan doa
  - Diskusi berkaitan dengan tema
    - ✓ Tanya jawab tentang lingkungan
    - ✓ Diskusi membuat bangunan sekolah
    - ✓ Menggambar contoh bangunan sekolah di papan tulis
  - Menyampaikan kegiatan anak
  - Membangun aturan main bersama
  - Transisi sebelum main : pendapat anak tentang sekolah
- 3. Inti ( 10.00-10.45)**  
Pijakan selama Main :
- Bernyanyi dan bermain
  - Pendamping mengenalkan celengan pada anak
  - Pendamping mengenalkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat celengan
  - Pendamping mengarahkan cara menghias celengan menjadi bentuk gajah
  - Pendamping membantu anak yang membutuhkan
- Pijakan sesudah main :
- Membereskan alat bermain
  - Mengembalikan alat bermain
  - Tanya jawab tentang menempel gambar
- 4. Istirahat ( 10.45-11.00)**
- SOP bermain bebas  
Bermain bebas
- 5. Penutup**
- Duduk melingkar
  - Bernyanyi, bertepuk
  - Berdoa pulang, salam

## 6. Rencana Penilaian

### 1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	- Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		- Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		- Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	- Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	- Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		- Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	- Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

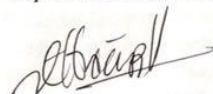
### 2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 14 Oktober 2017


Mengetahui

Kepala Sekolah KB Prima Sanggar



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**TPA PRIMA SANGGAR**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4  
Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017  
Kelompok Usia : 2-3 tahun  
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah  
Strategi Pembelajaran : Sentra Bahan Alam

**Tujuan**

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari (NAM)
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan (FM)
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat (FM)
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk □ △ (kog)
- Anak dapat menggunakan benda sederhana (kog)
- Anak terbiasa berperilaku sabar (SE)
- Anak terbiasa berperilaku mandiri (SE)
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

**Materi dalam kegiatan**

- Menenal do'a sehari-hari (NAM)
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan) (FM)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Menenal warna, tekstur, bentuk □ △ (kog)
- Menggunakan benda sederhana (kog)
- Aktivitas seni sederhana (seni)

**Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat) (FM)
- Pembiasaan perilaku sabar (SE)
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri (SE)
- Menggunakan kosakatan terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

**1. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)**

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kesempatan Main
1	Meniru garis vertikal dan garis horisontal	- Kertas HVS vertikal dan horisontal, kertas HVS, spidol	Spidol	4
2	Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB	- Potongan bentuk geometri, lem, kertas HVS	Bentuk geometri	4
3	Bermain kotak raba	- Kotak raba, benda-benda kasar halus	Benda kasar halus	4
4	Kolase dengan daun kering	- Gambar rumah, lem, daun kering	Daun kering	4
5	Mencampur warna	- Wadah, sendok, air, pewarna makanan,	Air, pewarna makanan	4

**2. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)**

**3. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)**

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi

**4. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)**

- Toilet training
- Minum air

**5. Proses kegiatan**

**A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)**

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

**B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)**

- 1) Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
  - 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
  - 3) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
  - 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya
- Kegiatan sentra bahan alam :

- Meniru garis vertikal dan garis horisontal
  - Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB
  - Bermain kotak raba
  - Kolase dengan daun kering
  - Mencampur warna
- 5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 6) Menguatkan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

**C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)**

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengenal doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	- Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdote
- Hasil karya

Bantul, 24 Oktober 2017

Pendidik



Mujiyanti, A.Md

Mahasiswa  
PLT PLS UNY



Hanna Taqiyva Maudi  
NIM. 14102241041

Mengetahui,  
Pembimbing Lapangan  
SPNF SKB Bantul



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TPA PRIMA SANGGAR**

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4  
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017  
Kelompok Usia : 1-3 tahun

**Standar kompetensi**

- Melakukan gerakan motorik (senam)

**Kompetensi dasar**

- Mengidentifikasi manfaat melakukan gerakan motorik (senam)

**Indikator pencapaian kompetensi**

- Menjelaskan perilaku hidup sehat
- Menjelaskan gerakan motorik (senam)

**Tujuan**

- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan gerakan motorik (senam)

**Materi dalam kegiatan**

- Aktivitas gerakan motorik

**Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Kebiasaan hidup sehat (berolahraga setiap pagi)
- Pembiasaan perilaku disiplin

**Sumber/alat belajar**

- Video senam baby shark dan senam penguin

**Metode**

- Praktik

**Proses kegiatan**

**Pembukaan ± 3 menit**

- 1) Pengkondisian peserta didik (peserta didik berbaris)
- 2) Salam dan berdoa
- 3) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan

**Inti ± 10 menit**

- 1) Instruktur memandu senam
- 2) Peserta didik mengikuti gerakan senam yang dipandu instruktur

**Penutup ± 2 menit**

- 1) *Merecalling* kembali kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Salam dan berdoa

**Indikator Penilaian**

- Non tes (pengamatan)

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

Bantul, 23 Oktober 2017

Penyusun



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

Mengetahui  
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Tata masak
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Menu** : PUDING MAWAR & PIZZA MINI
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi Puding Mawar dan Pizza Mini secara cermat dan teliti.
  2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
  3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
  4. *Topping* disesuaikan secara tepat.
  5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
  6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, *topping*, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2. Materi** : Puding Mawar dan Pizza Mini

Uraian Materi: Pengertian Puding Mawar dan Pizza Mini, mengolah, membuat *topping* dan menyajikan Puding Mawar dan Pizza Mini.

**3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya

**4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5. Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

#### **6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan Puding Mawar dan Pizza Mini.
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta.
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik.
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

##### c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan

- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

**8. Penilaian**

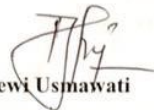
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 02 November 2017

Mengetahui

Instruktur Boga



Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya M  
NIM. 14102241041

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul  
**Gugus mata pelajaran** : Keterampilan  
**Mata pelajaran** : Tata masak  
**Tahun** : 2017  
**Tingkat** : Dasar  
**Alokasi waktu** : 120 menit  
**Menu** : *CUP CAKE* & KUE KERING  
**Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan *Cup Cake* dan Kue Kering.  
**Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan *Cup Cake* dan Kue Kering.

**Indikator** :

1. Mengidentifikasi *Cup Cake* dan Kue Kering secara cermat dan teliti.
2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
4. *Topping* disesuaikan secara tepat.
5. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
6. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.

**1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, *topping*, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

- 2. Materi** : *Cup Cake* dan Kue Kering  
Uraian Materi: Pengertian *Cup Cake* dan Kue Kering, mengolah, membuat *topping*, menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.
- 5. Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.

**6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pengolahan sampai penyajian dengan disiplin dan tanggung jawab
- 3) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 4) Mempraktikkan hidangan *Cup Cake* dan Kue Kering
- 5) Mengawasi dan mengamati kerja peserta
- 6) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang atraktif dan menarik
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan

- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

**8. Penilaian**

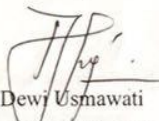
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 16 Oktober 2017

Mengetahui

Instruktur Boga



Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Pemasaran
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 15 menit
- Menu** : PUDING MAWAR
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar.
- Kompetensi Dasar** : Menghitung harga jual dan keuntungan pembuatan Puding Mawar.
- Indikator** :
1. Peserta didik dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan Puding Mawar.
  2. Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran Puding Mawar.
- 2. Materi** : Perhitungan biaya pemasaran  
Uraian Materi: Harga bahan pembuatan kue, perhitungan harga jual dan keuntungan yang didapat.
- 3. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- 4. Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, tanya jawab.
- 5. Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus.
- 6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan
    - 1) Membuka pembelajaran dengan salam
    - 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Menjelaskan harga tiap bahan yang digunakan dalam Puding Mawar.
- 2) Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan Puding Mawar.
- 3) Menghitung harga jual Puding Mawar.
- 4) Menghitung keuntungan Puding Mawar.

c. Penutup

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

**8. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)


Bantul, 01 November 2017

Mengetahui

Instruktur Boga

  
Dra. Dewi Usmawati  
NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL

  
Hanna Taqiyya Maudi  
NIM. 14102241041

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR**

<b>Kursus</b>	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
<b>Gugus mata pelajaran</b>	: Keterampilan
<b>Mata pelajaran</b>	: Pembuatan Souvenir
<b>Hari/Tanggal</b>	: Sabtu, 4 November 2017
<b>Tingkat</b>	: Dasar
<b>Alokasi waktu</b>	: 180 menit
<b>Jenis</b>	: Gantungan Kunci dan Box Souvenir
<b>Standar kompetensi</b>	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) dengan teknik dasar.
<b>Indikator</b>	:
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat gantungan kunci dan box souvenir</li><li>2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.</li><li>3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.</li><li>4. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.</li><li>5. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan bentuk dari buku panduan.</li><li>6. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.</li><li>7. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.</li></ol>
<b>i. Tujuan pembelajaran</b>	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
<b>II. Materi</b>	: Souvenir Uraian Materi : Tata cara pembuatan souvenir dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
<b>III. Pendekatan</b>	: Tutor Teman sebaya

**IV. Metode Pembelajaran** : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

**V. Media Pembelajaran** : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus,  
Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan  
praktik.

**VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan ( 20 menit )

- 1) Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 2) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 3) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 5) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 7) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti ( 140 menit )

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Pendidik menyebutkan bahan dan peralatan yang akan digunakan selama praktik dengan tepat.
- 3) Pendidik menjelaskan dan mempraktikkan tata cara pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 4) Pendidik membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 5) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) yang dipandu oleh pendidik.
- 6) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 7) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 8) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup ( 20 menit )

- 1) Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada warga belajar.
- 2) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 3) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
- 4) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 5) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

**VII. Sumber Belajar**

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi
2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

**VIII. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui

Instruktur Hantaran



Siti Zuhriah, S.Pd

NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya Maudi

NIM. 14102241041

## RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

- Kursus** : Hantaran SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Handmade
- Tahun** : 2017
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Produk** : Bunga dari Bahan Keresek
- Standar kompetensi** : Peserta dapat membuat, mengkreasi produk handmade
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat membuat, mengkreasi bunga dari keresek
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi bunga dari bahan keresek secara cermat dan teliti.
  2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung jawab
  3. Bahan-bahan disiapkan sesuai dengan langkah-langkah pembuatan
  4. Teknik pembuatan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan langkah-langkah pembuatan
1. **Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, membuat mengkreasi bunga dari bahan keresek.
2. **Materi** : Bunga dari Bahan Keresek  
Uraian Materi: membuat, mengkreasi buga dari bahan keresek.
3. **Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
4. **Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.

**5. Media Pembelajaran** : *Hand out*, bahan dan peralatan praktik.

**6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Demonstrasi produk
- 2) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 3) Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan mulai dari persiapan, proses pembuatan dengan disiplin dan tanggung jawab.
- 4) Menyebutkan bahan dan peralatan yang digunakan dalam praktik secara tepat.
- 5) Mempraktikkan bunga dari bahan kersek sesuai dengan langkah-langkah pembuatan.
- 6) Memfasilitasi dan mendampingi peserta didik dalam proses pembuatan.
- 7) Menyajikan hasil praktik dengan tampilan yang menarik
- 8) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 9) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

**8. Penilaian**

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik

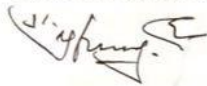
c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90 )	Kerapian (70-90)	Warna (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 01 November 2017

Mengetahui

Instruktur Hantaran



Siti Zuhriah, S.Pd

NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PPL



Hanna Taqiyya M

NIM. 14102241041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C  
SETARA : KELAS XII SMA/SMK  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
ALOKASI WAKTU : 45 MENIT

STANDAR KOMPETENSI :  
Mengevaluasi dampak globalisasi

KOMPETENSI DASAR :  
Mengidentifikasi dampak globalisasi

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :  
1. Menjelaskan makna globalisasi  
2. Mendeskripsikan proses terjadinya globalisasi  
3. Menganalisis dampak dari perkembangan globalisasi

TUJUAN PEMBELAJARAN :  
1. Peserta didik dapat menjelaskan makna globalisasi  
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terjadinya globalisasi  
3. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari perkembangan globalisasi

MATERI AJAR :  
1. Makna globalisasi  
2. Proses terjadinya globalisasi  
3. dampak dari perkembangan globalisasi

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :  
Kosasih, Engkos. 2010. *Modul Kewarganegaraan Program Belajar Paket C Setara SMA*. Depok: CV Arya Duta.

METODE :  
1. Ceramah  
2. Diskusi  
3. Latihan soal

LANGKAH PEMBELAJARAN :  
KEGIATAN AWAL  
1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a  
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (*review*)

3. Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran

KEGIATAN INTI

1. Penjelasan materi
2. Latihan soal
3. Diskusi

KEGIATAN PENUTUP

1. Menyimpulkan materi pembelajaran
2. Melakukan refleksi pembelajaran
3. Salam dan doa

PENILAIAN :

1. Tes (tes tertulis)
2. Non tes (pengamatan)

Bantul, 07 November 2017

Tutor



Feri Sofiyantiningsih, S.Pd

Penyusun



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

Mengetahui  
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

di dam pinggi



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C  
SETARA : KELAS XII SMA/SMK  
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
ALOKASI WAKTU : 45 MENIT

STANDAR KOMPETEMSI :  
Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan sistem informasi Geografi (SIG)

KOMPETENSI DASAR :  
Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh dan sistem informasi Geografi (SIG)

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Menjelaskan data sistem informasi geografi
2. Menjelaskan pengelolaan SIG dari data penginderaan jauh dan data teritis
3. Menyebutkan manfaat dan keuntungan sistem informasi geografi
4. Menjelaskan proses dan hasil sistem informasi geografi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat menjelaskan data sistem informasi geografi
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengelolaan SIG dari data penginderaan jauh dan data teritis
3. Peserta didik dapat menyebutkan manfaat dan keuntungan sistem informasi geografi
4. Peserta didik dapat menjelaskan proses dan hasil sistem informasi geografi

MATERI AJAR :

1. Data sistem informasi geografi
2. Pengelolaan sig dari data penginderaan jauh dan data teritis
3. Manfaat dan keuntungan sistem informasi geografi
4. Proses dan hasil sistem informasi geografi

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Waluyo, Kusno. 2010. *Modul Geografi Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*. Depok: CV Arya Duta.

METODE :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Latihan soal

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran

KEGIATAN INTI

1. Penjelasan materi
2. Latihan soal
3. Diskusi

KEGIATAN PENUTUP


1. Menyimpulkan materi pembelajaran
2. Melakukan refleksi pembelajaran
3. Salam dan doa

PENILAIAN :

1. Tes (tes tertulis)
2. Non tes (pengamatan)


Tutor

Drs. Kiswara


  
Kiswara

Bantul, 06 November 2017

Penyusun

  
Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

Mengetahui  
Pembimbing Lapangan

  
Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C  
SETARA : KELAS XII SMA/SMK  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
ALOKASI WAKTU : 45 MENIT

STANDAR KOMPETENSI :  
Memahami pendekatan sosiologis  
Memahami perubahan dan dinamika sosial budaya

KOMPETENSI DASAR :  
Menganalisis pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial  
Menganalisis perubahan dan dinamika sosial budaya

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :  
1. Mendeskripsikan pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial  
2. Mendeskripsikan perubahan dan dinamika sosial budaya

TUJUAN PEMBELAJARAN :  
1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial  
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan dan dinamika sosial budaya

MATERI AJAR :  
1. Pendekatan sosiologis terhadap kelompok sosial  
2. Perubahan dan dinamika sosial budaya

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :  
Sumarna. 2012. Modul Sosiologi Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA.  
Depok : CV Arya Duta

METODE :  
1. Ceramah  
2. Tanya jawab  
3. Diskusi  
4. Latihan soal

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran

KEGIATAN INTI

1. Penjelasan materi
2. Latihan soal
3. Diskusi

KEGIATAN PENUTUP

1. Menyimpulkan materi pembelajaran
2. Melakukan refleksi pembelajaran
3. Salam dan doa

PENILAIAN :

1. Tes (tes tertulis)
2. Non tes (pengamatan)


Tutor

Marinem, S.Pd




Haryadi Iswanto

Bantul, 06 November 2017  
Penyusun



Hanna Taqiyya Maudi  
NIM 14102241041

Mengetahui  
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP 196611101998021001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : PAKET C  
SETARA : KELAS XII SMA/SMK  
MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
ALOKASI WAKTU : 45 MENIT

STANDAR KOMPETENSI :  
Memahami dampak perubahan sosial.

KOMPETENSI DASAR:  
Menganalisis dampak perubahan sosial budaya terhadap kehidupan masyarakat.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mendeskripsikan modernisasi dan globalisasi
2. Mengidentifikasi gejala-gejala perubahan sosial budaya dalam modernisasi dan globalisasi
3. Mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap budaya Indonesia

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan modernisasi dan globalisasi
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi gejala-gejala perubahan sosial budaya dalam modernisasi dan globalisasi
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap budaya Indonesia

MATERI AJAR :

Perubahan sosial budaya dalam masyarakat

1. Modernisasi dan globalisasi
2. Gejala-gejala perubahan sosial budaya dalam modernisasi dan globalisasi
3. Dampak globalisasi terhadap budaya Indonesia

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Sumarna. 2012. Modul Sosiologi Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA. Depok : CV Arya Duta

METODE :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Latihan soal

LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN AWAL

1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
2. Tanya jawab tentang pelajaran minggu yang lalu (*review*)
3. Menginformasikan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran

KEGIATAN INTI

1. Penjelasan materi
2. Latihan soal
3. Diskusi

KEGIATAN AKHIR

1. Menyimpulkan materi pembelajaran
2. Melakukan refleksi pembelajaran
3. Salam dan doa

PENILAIAN :

1. Tes (tes tertulis)
2. Non tes (pengamatan)

Bantul, 01 Oktober 2017

Mahasiswa

Tutor



Marinem S.Pd.



Hanna Taqiyya Maudi

NIM. 14102241041

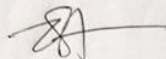
Didampingi




Marinem S.Pd.

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd  
NIP. 196611101998021001



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



---



**CATATAN HARIAN PLT**

**NAMA MAHASISWA** : HANNA TAQIYYA M  
**NO. MAHASISWA** : 14102241041  
**FAK/JUR/PR.STUDI** : FIP/PLS/PLS

**TAHUN:2017**

**NAMA SEKOLAH** : SPNF SKB BANTUL  
**ALAMAT SEKOLAH** : JL. IMOIRI BARAT  
KM 7 SEWON BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16-09-2017	07.30 - 12.00	Penerjaan Mahasiswa PBT	Pengambilan dokumen oleh PBT SPNF SKB Bantul dan bejalan dengan lancar. Di hadiri oleh 10 mhs. Dpl dan beberapa pamaroy di SKB Bantul	
2.	Jenn. 18-09-2017 (1)	07.30 - 08.30	Upacara Bendera	Tertertanyanya upacara bendera dihelomen spnf SKB Bantul. Diikuti oleh 9 mhs. staff SKB Bantul dan peserta didik PAUD (TPA KB. TK).	
	08.45 - 10.45		Pelatihan 110	Pelatihan 110 dia oleh mhs. Henry dan wir dan disitari beberapa dosen tenier dan apkt. Diikuti oleh 10 mahasiswa dan 15 pegawai SPNF SKB Bantul.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
50.	Selasa, 14-11-17	07.30 - 12.00 (4,5)	Pembuatan laporan  koordinasi obayan PI	Dilakukan oleh seluruh mahasiswa, membuat laporan dan malingkep. Lempiran? serta membuat fundation  Dilakukan oleh seluruh mahasiswa serta pemin-ting lapangan dan agamb-har ev-kwal. PIU ds dilakukan di KPRM UNY serta menyiapkan materi.	
51.	Rabu, 15-11-17	07.30 - 12.00 (4,5)  13.00 - 14.00 (1)  15.00 - 21.00 (2)	Pembuatan laporan  kejabat-ah  Penerapan PIU UNY	Dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan meny-ai BAB ii serta maly-kep. BAB i dengan meminta KIRFI SKB  Dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan memb-likin oleh untuk penaritan  Peneritan dilakukan di Aca dan di hasil oleh DPL, mahasiswa, serta samngg karyaw SKB.	

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT



Gambar 1. Observasi sebelum pelaksanaan mengajar



Gambar 2. Koordinasi mahasiswa



Gambar 3. Mengajar Kesetaraan Paket C kela XII di SMP Muhammadiyah Kasihan



Gambar 4. Mengajar Kesetaraan Paket C kela XII di SPNF SKB Bantul



Gambar 5. Kegiatan pembelajaran di KB Prima Sanggar sentra bahan alam pada kelas besar



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran di KB Prima Sanggar sentra bahan alam pada kelas kecil



Gambar 7. Peserta didik KB Prima Sanggar kelas besar membuat celengan dari botol bekas



Gambar 8. Peserta didik TPA Prima Sanggar mengikuti senam ceria



Gambar 9. Pembelajaran di TPA Prima Sanggar kelas 2-3 tahun



Gambar 10. Setelah Pelatihan Bento I bersama wali murid TK Prima Sanggar



Gambar 11. Pelatihan Bento II bersama pendidik dan karyawan SPNF SKB Bantul



Gambar 12. Proses pembuatan kue kering ulat bersama peserta *cooking class I*



Gambar 13. Proses pembuatan puding mawar bersama peserta *cooking class II*



Gambar 14. Pemaparan materi oleh mahasiswa mengenai pemasaran pada *cooking class II*



Gambar 15. Mahasiswa PLT UNY



Gambar 16. Proses pembuatan boneka

setelah kegiatan *fun games*



Gambar 17. Proses pembuatan bunga dari keresek bersama

tangan bersama pendidik KB & TK



Gambar 18. Setelah kegiatan pembuatan box souvenir dan gantungan kunci



Gambar 19. Senam bersama peserta didik PAUD Terpadu Prima Sanggar



Gambar 20. Mahasiswa menjadi petugas upacara setiap hari Senin



Gambar 21. Pelaksanaan Ujian Kompetensi Hantara Pengantin



Gambar 22. Pelaksanaan Ujian Kompetensi Tata Rias



Gambar 23. Kegiatan pendampingan di KB Prima Sanggar sentra bahan alam



Gambar 24. Kerja bakti di KB Prima Sanggar



Gambar 25. Mahasiswa melakukan latihan upacara



Gambar 26. Pendampingan pembuatan kolase bersama peserta didik KB



Gambar 27. Kegiatan sertijab dan pelepasan kepala SPNF SKB Bantul



Gambar 28. Kunjungan sekaligus monev bersama DPL UNY



Gambar 29. Pemberian kenang-kenangan pada acara penarikan mahasiswa PLT